

Membangun Usaha Rumahan Yang Berkelanjutan Dalam Mendukung Ekonomi Keluarga Ibu-Ibu PKK RT 29 Sawah Lebar Bengkulu

Nurzam ¹⁾; Ermy Wijaya ²⁾; Ida Anggriani ³⁾; Suwarni ⁴⁾; Ahmad Soleh ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ nurzamtrisna@gmail.com; ² ermy.wijaya@gmail.com; ³ ida.anggriani26@gmail.com;

⁴ suwarni@unived.ac.id; ⁵ ahmadsolehse81@yahoo.co.id

ARTICLE HISTORY

Received [28 Februari 2022]

Revised [7 Maret 2022]

Accepted [26 Maret 2022]

KEYWORDS

Community economics,
hydroponics, kalamansi,
entrepreneurship, POC.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRAK

Asia akan mencapai pertumbuhan ekonomi yang moderat sehingga kontribusinya pada PDB global hanya mencapai 30%. Perkembangan tersebut parallel dengan peningkatan pendapatan per kapita dan jumlah penduduk Asia yang mengalami peningkatan kemakmuran. Peningkatan kemakmuran tersebut dapat dilakukan dengan berbagai upaya yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk dijadikan sebagai sumber peningkatan ekonomi masyarakat, seperti pembuatan sirup kalamansi, pupuk organik cair (POC) dan budidaya tanaman dengan sistem Hidroponik. Sirup kalamansi dibuat dari bahan utama jeruk kalamansi yang diproses sehingga dihasilkan rasa manis asam. Selain itu, kulit jeruk kalamansi yang dianggap sebagai limbah organik juga dapat dimanfaatkan dalam pembuatan pupuk organik cair (POC). Pupuk organik cair adalah larutan hasil dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Pupuk cair juga dapat dimanfaatkan dalam budidaya tanaman secara konvensional atau menggunakan sistem hidroponik. Hidroponik dapat menjadi salah satu alternatif terbatasnya lahan pertanian dan dapat dilakukan pada lahan yang kesuburannya rendah maupun wilayah padat penduduk untuk dimanfaatkan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari ataupun berwirausaha.

Pengabdian dilakukan di RT 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu yang dimulai dengan tahap perencanaan, seminar hingga evaluasi dan pembinaan secara langsung kepada ibu-ibu PKK. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan ekonomi sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat diandalkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Seminar dan pelatihan yang telah dilakukan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, melatih keterampilan berwirausaha, mandiri bahan pangan, dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat RT 29 Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Asia will achieve moderate economic growth so that its contribution to global GDP will only reach 30%. This development is parallel to the increase in per capita income and the number of people in Asia experiencing an increase in prosperity. This increase in prosperity can be done through various efforts, namely by utilizing existing natural resources to be used as a source of improving the community's economy, such as making kalamansi syrup, liquid organic fertilizer (POC) and plant cultivation with a hydroponic system. Kalamansi syrup is made from the main ingredient of kalamansi orange which is processed to produce a sweet and sour taste. In addition, kalamansi orange peel which is considered as organic waste can also be used in the manufacture of liquid organic fertilizer (POC). Liquid organic fertilizer is a solution resulting from the decomposition of organic materials derived from plant residues, animal and human wastes which contain more than one nutrient element. Liquid fertilizers can also be used in conventional plant cultivation or using a hydroponic system. Hydroponics can be an alternative for limited agricultural land and can be done on land with low fertility or densely populated areas to be used as a fulfillment of daily needs or entrepreneurship.

The service was carried out in RT 29, Sawah Lebar Village, Bengkulu City, starting with the planning stage, seminars to evaluation and direct guidance to PKK mothers. This is done as an effort to increase economic capacity as well as to meet daily needs. Entrepreneurship is one of the reliable factors for improving the community's economy. The seminars and trainings that have been carried out can create jobs, train entrepreneurship skills, be self-sufficient in food, and are able to improve the economy of the community of RT 29 Sawah Lebar Village, Bengkulu City.

PENDAHULUAN

Ekonomi dunia saat ini sedang memasuki periode atau abad baru (Abad Milenium III), dimana gravitasi dari pusat kegiatan ekonomi dunia menuju kepada kekuatan baru, yaitu Asia; dan oleh karenanya abad ini disebut juga Abad Asia (Asia Century). ADB dalam studinya, "Asia 2050: Realizing the Asian Century" (ADB, 2011), menyampaikan dua scenario kemungkinan mengenai prospek ekonomi Asia dalam 40 tahun ke depan, yaitu scenario optimis dan scenario pesimis dengan adanya *middle income trap*. Dalam scenario pertama (Asian century scenario), diprakirakan kontribusi Asia pada PDB dunia akan mencapai setengahnya, sementara dalam scenario middle income trap Asia akan mencapai pertumbuhan ekonomi yang moderat sehingga kontribusinya pada PDB global hanya mencapai 30%. Perkembangan tersebut parallel dengan peningkatan pendapatan per kapita dan jumlah penduduk Asia

yang mengalami peningkatan kemakmuran. Salah satu upaya peningkatan kemakmuran tersebut yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk dijadikan sebagai sumber peningkatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh akademisi banyak mendapat dukungan terutama dalam pemanfaatan sumber daya alam.

Sirup kalamansi merupakan salah satu oleh-oleh khas Bengkulu yang berkembang pesat. Sirup kalamansi dibuat dari bahan utama jeruk kalamansi yang diproses sehingga dihasilkan rasa manis asam. Permintaan pasar terhadap sirup kalamansi yang terus meningkat akhirnya mendorong pemerintah untuk ikut mendukung warga yang ingin berwirausaha melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, kulit jeruk kalamansi yang dianggap sebagai limbah organik juga dapat dimanfaatkan dalam pembuatan pupuk organik cair (POC).

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait limbah dan kompos juga telah dilakukan oleh Sidabalok *et al.* (2014) di Kelurahan Parangloe Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Gesriantuti *et al.* (2017) di Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Nurdianti *et al.* (2017). Siregar *et al.* (2018) di Pangkalan Jati sangat strategis, yaitu terletak dekat Pasar Pondok Labu, Kota Depok. Ashlihah *et al.* (2020) di di desa Tinggar Bandar Kedung Mulyo Jombang.

Pupuk organik cair adalah larutan hasil dari pembusukan bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang kandungan unsur haranya lebih dari satu unsur. Pada umumnya pupuk cair organik tidak merusak tanah dan tanaman meskipun digunakan sesering mungkin. Selain itu, pupuk cair juga dapat dimanfaatkan dalam budidaya tanaman secara konvensional atau menggunakan system hidroponik.

Hidroponik dapat menjadi salah satu alternatif terbatasnya lahan pertanian dan dapat dilakukan pada lahan yang kesuburannya rendah maupun wilayah padat penduduk. Teknik budidaya ini memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan metode konvensional di tanah yaitu hasil tanaman lebih bersih, nutrisi yang digunakan lebih efisien karena sesuai dengan kebutuhan tanaman, tanaman bebas dari gulma, tanaman relatif jarang terserang hama dan penyakit karena terkontrol, kualitas dan kuantitas produksi lebih tinggi sehingga memiliki nilai jual tinggi, dan dapat menggunakan lahan sempit.

Di sekitar lingkungan RT 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu terdapat potensi usaha dari limbah pembuatan sirup kalamansi untuk dijadikan bahan baku pembuatan pupuk organik. Kulit jeruk kalamansi yang terbuang dan sering menimbulkan bau, dapat menjadi sumber penghasilan bagi warga terutama anggota PKK. Sementara itu masalah yang dihadapi yaitu:

- a. Kurangnya pendapatan.
- b. Kesulitan substitusi pupuk kimia menjadi organik.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana dalam memproduksi pupuk sendiri.

Bahan baku produk yang didapatkan berasal dari lingkungan sekitar RT 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu. Selama ini kulit jeruk kalamansi yang hanya dibuang begitu saja dapat bermanfaat sebagai bahan baku pupuk organik. Sampah nabati seperti sayuran dapat berguna sebagai sumber perbaikan kesehatan tanah, tidak mengandung patogen sehingga aman bagi lingkungan (Kalpana *et al.*, 2011). Warga dapat mengumpulkan sampah sayuran yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan pupuk.

METODE

Tahapan Kegiatan Pengabdian

1. Perencanaan dan Persiapan

Tahap ini dimulai dengan melakukan wawancara dengan masyarakat dan pemerintah setempat sekaligus melakukan diskusi mengenai upaya peningkatan ekonomi masyarakat terutama untuk ibu rumah tangga. Hasil diskusi lalu dikoordinasikan kembali dengan pihak-pihak terkait sehingga dapat dilakukan perencanaan pelaksanaan dalam bentuk seminar dan pelatihan pembuatan pupuk organik cair.

2. Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dengan metode *Entrepreneur Education* pada tanggal 10 Februari – 11 Maret 2022 di Rumah Ibu Wagini dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Observasi, pengamatan langsung ke lahan dan pemukiman masyarakat RT 29 Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu.
- b. Wawancara, melakukan diskusi dengan anggota PKK mengenai kendala dan potensi yang bisa ditingkatkan dari sumber daya yang ada di RT 29 Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu.



- c. Seminar, pemaparan informasi, ide, dan metode kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.
- d. Pelatihan membuat sirup kalamansi, POC, dan hidroponik yang juga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Evaluasi

Tahap terakhir yaitu evaluasi sekaligus pembinaan setelah seminar dan pelatihan telah dilaksanakan. Tujuannya yaitu agar masyarakat terutama anggota PKK dapat berdiskusi secara langsung jika dihadapi dengan masalah pada proses implementasi kegiatan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar kewirausahaan dan pelatihan dilakukan di rumah Ibu Wagini dengan dihadiri oleh pemerintah desa, anggota PKK, dan warga RT 29 Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Kegiatan ini mendapat banyak dukungan dari warga dan pemerintah setempat sehingga semua pihak sangat antusias dalam proses pelaksanaannya hingga selesai.

Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha. Kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Berikut beberapa tujuan dari seorang wirausaha yaitu:

- a. Berusaha dan bertekad dalam meningkatkan jumlah para wirausaha yang baik dengan kata lain ikut serta dalam mengadani manusia calon wirausaha untuk membangun jaringan bisnis yang lebih baik.
- b. Mewujudkan kemampuan para wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan negaranya.
- c. Ikut serta dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta orientasi kewirausahaan yang kokoh.
- d. Menyebarluaskan dan membuat budaya ciri ciri kewirausahaan disekitarnya terutama dalam masyarakat.
- e. Mengembangkan dalam bentuk inovasi dan kreatifitas agar tercipta dinamika dalam kewirausahaan atau dunia bisnis sehingga kemakmuran dapat tercapai. (Zimmerer, 1996).

Materi yang diberikan saat seminar dan pelatihan diantaranya:

1. Keuntungan berwirausaha.
2. Ciri-ciri usaha yang berhasil.
3. Metode dan praktek pembuatan sirup kalamansi hingga pemanfaatan limbahnya menjadi POC untuk hidroponik.



Gambar 1. Penyampaian Materi



- a. Pembuatan Sirup Kalamansi
 1. Cuci bersih jeruk kalamansi
 2. Potong dan peras sesuai kebutuhan
 3. Campur dengan gula
 4. Masukkan ke dalam wadah
 5. Tutup dengan segel dan kemasan yang menarik.

- b. Pembuatan Pupuk Organik Cair
 1. Kulit jeruk kalamansi dikumpulkan lalu dimasukkan ke dalam drum.
 2. Tambahkan air
 3. Larutkan gula merah dan tambahkan EM4
 4. Tutup sekitar 2 minggu hingga POC siap digunakan.

- c. Pembuatan Instalasi Hidroponik
 1. Susun talang air berjejer di meja. Jarak antar talang 5 cm.
 2. Pasang selang plastik di penutup talang (inlent).
 3. Pasang pipa PVC 1 inci di bagian outlet, ikat kuat pipa ini dengan tali plastik.
 4. Letakan boks kontainer (bak penampung) dibagian bawah meja rak.
 5. Buat lubang (\pm 5 cm). Pasang PVC 2 inci untuk menyalurkan air balikan ke penampung.
 6. Buat lubang \pm 2 cm. Pasang selang plastik untuk mendistribusikan nutrisi dari bak penampung ke talang. Pasang kran yang berfungsi membuka dan menutup nutrisi.
 7. Masukkan pompa air yang sudah dirangkai dengan selang plastik. Pompa ini bertugas mengalirkan air pupuk ke bak penampung ketalang air melalui selang plastik. Perhatikan, pemasangan knee T dan L di setiap sambungan harus kuat agar instalasi kuat dan kokoh.
 8. Nutrisi tanaman dapat menggunakan POC yang dibuat sebelumnya dari bahan kulit jeruk kalamansi.

Proses tersebut dilakukan untuk mewujudkan Ekonomi Berkelanjutan. Ekonomi berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan produktifitas masyarakat terutama dalam pemanfaatan sumber daya alam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat diandalkan untuk peningkatan ekonomi masyarakat. Seminar dan pelatihan yang telah dilakukan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, melatih keterampilan berwirausaha, mandiri bahan pangan, dan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat RT 29 Kelurahan Sawah Lebar, Kota Bengkulu.

Saran

Wirausaha merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat, namun pembinaan dan pelaksanaannya harus secara konsisten dilakukan agar dampak positif yang diharapkan bisa lebih dirasakan oleh pihak-pihak yang menekuninya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kegiatan pengabdian ini, diantaranya:

1. Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu.
2. Warga RT 29 Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu.
3. Rekan, donatur, dan pihak-pihak yang pronsor.
4. Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu yang ikut serta dalam proses pendampingan

DAFTAR PUSTAKA

- Ashlihah, Saputri, M.M., & Fauzan, A. 2020. Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Organik menjadi Pupuk Kompos. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*. 1(1): 30-34.
- Asian Development Bank (ADB). 2011. *Asia 2050: Realizing the Asian Century*, Sage, Delhi.

- Gesriantuti, N., Elsie, Harahap, I., Herlina, N. & Badrun, Y. 2017. Pemanfaatan Limbah Organik Rumah Tangga Dalam Pembuatan Pupuk Bokashi di Kelurahan Tuah Karya, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. *Jurnal Untuk Mu negeRI*. 1, (1), 72-77.
- Kalpana. P, Sai Bramari. G and L. Anitha. 2011. Formulation Of Potential Vegetable Waste Compost in Association With Microorganisms and *Spirulina Platensis*. *Asian Journal of Plant Science and Research*. 1 (3):49-57.
- Sidabalok, A., Kasirang, A. & Suriani. 2014. Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Kompos. *Majalah Aplikasi Ipteks NGAYAH*. 5 (2), 85-94.
- Siregar, A.H., Ginting, S. & Mardhiyya, A. 2018. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Organik Menggunakan Komposter. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat*, 249-251.
- Zimmeter. 1996. *Entrepreneurship Information*. Hall-International, Inc.